

## **ABSTRAK**

### **JUAL BELI HAK ATAS TANAH DI BAWAH TANGAN TERHADAP OBJEK TANAH DENGAN ALAS HAK SURAT C DESA (STUDI MASYARAKAT SAMIN, DESA KLOPODUWUR, KECAMATAN BANJAREJO, KABUPATEN BLORA)**

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, menggantungkan kehidupan mereka pada hasil bumi. Tanah sebagai sumber utama kehidupan manusia yang dikaruniakan oleh Tuhan Yang Maha Esa sebagai tumpuan kesejahteraan manusia. Maka dari itu pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Pokok Agraria dimaksudkan untuk memberikan perlindungan hukum terhadap tanah bagi Warga Negara Indonesia.

Permasalahan yang muncul adalah Masyarakat Samin masih banyak melakukan transaksi jual beli tanah di bawah tangan sehingga tanah-tanah yang mereka miliki melalui jual beli tersebut belum mempunyai kekuatan hukum, mereka berpedoman pada Surat/Buku C Desa sebagai pedoman siapa pemilik tanah saat ini. Selain itu bagaimana pemerintah desa setempat dan kantor pertanahan setempat menyikapi kearifan lokal yang ada di Kabupaten Blora dalam pensertifikatan tanahnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, memahami dan mendeskripsikan bagaimanakah jual beli yang terjadi di Masyarakat Samin Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarejo serta bagaimana proses pensertifikatan tanahnya terhadap tanah-tanah yang perolehannya melalui jual beli di bawah tangan dengan alas hak Buku C Desa.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode pendekatan yuridis empiris, spesifikasi penelitian *deskriptif analitis*, populasi dan teknik *sampel purposif sampling*, yang nantinya dalam teknik pengumpulan data nya menggunakan data primer dari tanya jawab oleh responden serta data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan kemudian dianalisa secara kualitatif sehingga menghasilkan data yang *deskriptif analitis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masyarakat Samin masih sering melakukan jual beli tanah di bawah tangan atas dasar kepercayaan sesuai dengan ajaran samin itu sendiri, selain itu sebagian warga menganggap bahwa jual beli dibawah tangan lebih praktis, biaya terjangkau serta ada yang merasa kurang pemahaman tentang hukum pertanahan. Kantor Pertanahan Kabupaten Blora dalam pelaksanaan pensertifikatan tanah yang terjadi pada Masyarakat Samin Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarejo sesuai dengan PP 24 Tahun 1997 tentang pendaftaran tanah terhadap tanah-tanah yang jual belinya masih dibawah tangan dan menggunakan alas bukti hak Surat/Buku C Desa.

**Kata Kunci : Jual Beli di Bawah Tangan, Surat C Desa Masyarakat Samin, Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarejo**

## ABSTRACT

### **SALE OF LAND UNDER HAND OBJECT OF LAND RIGHTS LETTER C WITH BACKING VILLAGE (COMMUNITY STUDY SAMIN, KLOPODUWUR VILLAGE, BANJAREJO DISTRICT, DISTRICT BLORA)**

Unitary Republic of Indonesia is an agricultural country which most of the population are farmers, their lives depend on the crop. Land as the main source of human life bestowed by Almighty God as the foundation of human welfare. Therefore the Indonesian government through Law No. 5 of 1960 on Basic Agrarian intended to provide legal protection for the land for Indonesian citizens.

The problem that arises is Samin community still do a lot of land transactions under the hand so that the lands which they have through the purchase does not have the force of law, they are guided by the letter / Books C village as a guide who the owner of the land at this time. Besides how local village governments and local land office to address local wisdom in Blora in the certification of the land.

The purpose of this research is to know, understand and describe how the buying and selling that occurred in the Community Samin Klopoduwur Village District of Banjarejo and how the process of certification of land to the land which is acquired through purchase under the hands of the book's title C village.

This research is using the method of juridical empirical approach, specification of descriptive analytical research, population and sampling technique purposive sampling, which will in data collection techniques it uses primary data from the debriefing by respondents and secondary data obtained from the study of literature and then analyzed qualitatively thus generating descriptive data.

The results showed that the Society Samin still frequent buying and selling of land under the hand of trust in accordance with the teachings of samin itself, other than that some people assume that buying and selling under the hand is more practical, affordable, and there was less understanding of land law. Blora District Land Office in the implementation of land pensertipikatan that occurred in the village Samin community Klopoduwur Banjarejo the District in accordance with Regulation 24 of 1997 on registration of land against land purchase which is still under the hand and use the pedestal evidence of rights letter / Books C village.

**Keywords: Buy Sell in Down Hands, Letter C Samin community village, the village of the District Klopoduwur Banjarejo**